

MASALAH SELEKSI CALON PESERTA PROGRAM S-2 DAN S-3

Oleh

Goenawan A. Wardhana

Fakultas Pascasarjana Universitas Indonesia

PENDAHULUAN

Seleksi calon peserta program studi S2 dan S3 merupakan suatu kegiatan pra-pendidikan yang memerlukan sumber daya dan waktu yang cukup **banyak** jika **ingin** dilaksanakan secara baik.

Walaupun memerlukan tenaga, waktu dan dana yang cukup besar, dewasa ini adanya suatu proses seleksi yang efektif bagi calon peserta program-program pascasarjana umumnya masih dirasakan sebagai sesuatu yang harus dilaksanakan. Hal ini didasarkan **atas** pertimbangan seperti berikut :

- (1) Melalui pebagai **tahap** proses seleksi dapat diperoleh data mengenai tingkat kemampuan yang **dimiliki** oleh para calon peserta program.
- (2) **Dalam** kenyataannya **masih** terdapat variasi yang besar dalam tingkat kemampuan para **lulusan** program S-1.
- (3) **Dengan** adanya penyaringan terhadap para calon yang kurang **memenuhi** persyaratan kemampuan maka probability **drop - out** dapat diperkecil dan kegiatan **remedial** yang masih **dirasa** perlu dapat dirancang dengan lebih baik.
- (4) Dalam **hal** dimana **minat** adalah lebih besar dari **tempat** yang tersedia maka dapat **dipilih** mereka yang **terbaik** sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
- (5) **Dalam hal** dimana **jumlah** calon adalah lebih kecil dari jumlah yang sebenarnya dapat ditampung, pelaksanaan proses **seleksipun** tetap diperlukan selain sebagai **mekanisme** penyaringan **calon-calon** yang tidak **memenuhi** syarat paling tidak untuk memperoleh informasi mengenai tingkat kemampuan para peserta **tersebut sehingga** dalam penyelenggaraan proses pendidikannya dapat diadakan penyesuaian jika **hal** ini dianggap perlu.

Hingga sekarang baru fakultas-fakultas pascasarjana di lingkungan **IKIP** yang telah menyelenggarakan seleksi calon peserta program-program S2 bersama. Oleh karena itu **sudah** lama dirasakan perlunya untuk mengadakan **pemikiran** dan **tindakan** bersama agar pelaksanaan proses seleksi di lingkungan fakultas - fakultas pascasarjana **lainnya** dapat **dilakukan** secara lebih efisien.

PERMASALAHAN

Masalah yang dihadapi dalam bidang ini pada dasarnya mencakup tiga hal yaitu penentuan unsur-unsur proses seleksi yang akan dilaksanakan, penentuan materi yang akan dipergunakan dalam proses seleksi dan penentuan cara penyelenggaraan proses seleksi.

Pada hakekatnya unsur - unsur proses seleksi mencakup :

- (1) pengumpulan data tertulis yang diperoleh melalui :
 - formulir/surat lamaran
 - dokumen pendidikan, khususnya transkrip akademik
 - surat-surat rekomendasi
- (2) pengumpulan informasi melalui test/ujian
- (3) pengumpulan informasi melalui wawancara
- (4) penentuan kriteria penilaian calon
- (5) pelaksanaan proses penilaian berdasarkan informasi yang diperoleh mengenai para calon dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan.

Dalam kenyataannya tidak selalu semua kegiatan dari butir (1) sampai dengan butir (5) dilaksanakan. Misalnya hanya butir (1), (4), (5) atau (1), (2), (4), dan (5) ataupun (1), (3) dan (4), (5).

Disatu pihak tambahan unsur kegiatan berarti adanya peningkatan biaya, dilain pihak hal ini dapat meningkatkan probabilitas keberhasilan para calon peserta jika dilaksanakan dengan baik. Dengan demikian maka masalah yang dihadapi disini adalah masalah optimisasi.

Mengenai penentuan materi yang akan dipergunakan dalam proses seleksi, pada dasarnya pilihan yang harus dipertimbangkan adalah testing/ujian kemampuan seorang calon dalam bidang studi tertentu, testing/ujian mengenai kemampuan yang sifatnya lebih umum yaitu kemampuan analitis kualitatif/kuantitatif serta penggunaan bahasa, ataupun suatu kombinasi kedua jenis kemampuan tersebut. Juga dalam hal ini materi testing/ujian yang dipergunakan akan mempunyai dampak baik terhadap biaya penyelenggaraannya maupun terhadap hasil proses seleksi ini.

Mengenai penyelenggaraan proses seleksi, hal-hal yang perlu diperhatikan mencakup hal yang berikut :

- (1) penyebaran geografis lokasi calon-calon yang harus diseleksi
- (2) jumlah calon yang harus diseleksi di tiap lokasi
- (3) unsur - unsur proses seleksi yang akan dilaksanakan
- (4) keaneka - ragaman materi seleksi yang akan dipergunakan

- (5) tersedianya sumber daya yang dapat dipergunakan dalam pelaksanaan proses seleksi
- (6) **batasan - batasan** kelembagaan bagi program-program studi tertentu

Jelaslah kiranya bahwa kenyataan yang dihadapi menentukan kesempatan dan faktor - faktor pembatas dalam penentuan unsur - unsur proses seleksi yang akan dilaksanakan maupun dalam penentuan materi seleksi yang akan dipergunakan.

PENCAMATAN DAN TINJAUAN

Dewasa ini nampaknya masih terdapat keaneka-ragaman dalam penyelenggaraan proses seleksi untuk para peserta program-program pascasarjana khususnya untuk program-program di luar bidang pendidikan. Ketidak-samaan ini mencakup unsur - unsur proses, materi maupun cara penyelenggaraannya. Keaneka-ragaman ini terdapat tidak saja antara fakultas-fakultas pascasarjana, akan tetapi juga antara program-program studi dalam lingkungan satu fakultas. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan dalam kebutuhan dan dalam tersedianya sumber daya yang di perlukan.

Seperti juga halnya dengan kegiatan-kegiatan lainnya, karena keterbatasan dalam sumber daya materil dan waktu dalam banyak hal pelaksanaan proses seleksi belum terlaksana seperti yang diharapkan.

Khususnya untuk program S2 suatu masalah yang cukup menimbulkan kesulitan adalah lambatnya pemasukkan nama calon peserta oleh lembaga pengirim. Untuk program-program yang jumlah peminatnya melampaui tempat yang tersedia hal ini tidak begitu menimbulkan persoalan. Lain halnya dengan program-program studi yang hanya sedikit peminatnya. Untuk program-program ini testing harus dilaksanakan beberapa kali agar jumlah peserta dapat mencapai jumlah minimum yang dipersyaratkan. Kenyataan ini sangat mempersulit usaha untuk mengadakan testing/ujian secara bersama. Bahkan dalam hal-hal tertentu praktis semua calon diterima tanpa saringan apapun dengan segala konsekuensinya.

Masalah lain adalah penentuan kriteria penerimaan. Jika tentunya pada tingkat yang agak tinggi, hanya sedikit saja calon yang akan diterima. Seringkali hal ini menimbulkan gejala dimana dalam suatu angkatan terdapat dua kelompok : kelompok yang sudah maju dan kelompok yang masih terbelakang. Konsekuensi keadaan seperti ini untuk penyelenggaraan pendidikan seperti ini kiranya tidak sukar untuk membayangkannya.

Mengenai penyelenggaraan ujian saringan pernah terjadi beberapa kasus dimana pelaksanaan ujian **tersebut** dipercayakan kepada Dekan Fakultas **pengirim**, dan ternyata bahwa para calon dibiarkan untuk bekerja **sama** dalam menyusun pertanyaan yang diajukan dalam ujian. Hal ini dapat disimpulkan dari persamaan yang cukup menyolok dalam perumusan jawaban yang diberikan oleh para calon yang mengikutinya.

PEMBAHASAN

Diantara unsur - unsur proses seleksi **yang paling mudah** dilaksanakan dan karena itu juga akan dilakukan oleh semua fakultas adalah pengumpulan **informasi** tertulis mengenai para calon peserta program.

Dengan memperhatikan kenyataan mengenai tingkat kemampuan para calon **peserta** hingga **kini**, penyelenggaraan ujian saringan merupakan suatu **hal** yang seyogianya dilaksanakan. Mengingat biaya, tenaga dan waktu yang diperlukan, untuk program - program strata **dua** penyelenggaraan wawancara bagi para calon peserta sebagai suatu unsur kegiatan seleksi dewasa ini kiranya hanya dapat dilakukan **secara** terbatas, walaupun sebenarnya merupakan suatu pelengkap yang baik bagi kegiatan pengumpulan data yang lain.

Mengenai materi yang dipergunakan dalam **test/ujian**, tingkat dan **komposisi** mata kuliah yang ditempuh pada pendidikan strata satu para calon peserta menentukan hingga berapa jauh materi **test/ujian** saringan seyogianya mencakup **materi** bidang studi dan materi yang dimaksudkan untuk **memungkinkan** penilaian kemampuan yang lebih **bersifat umum**. Selanjutnya **hal ini** akan pula menentukan hingga **berapa** jauh bahan **test/ujian tersebut** dapat dipergunakan oleh lebih dari satu program studi. Hal ini dengan **sendirinya** menentukan **besar**nya biaya yang **harus** ditanggung.

Karena keaneka - **ragaman** dalam program studi yang mencakup dalam Fakultas **Pascasarjana**, maka dapat diperkirakan bahwa untuk penyelenggaraan proses seleksi diperlukan berbagai jenis bahan **test/ujian** pula. Ini berarti bahwa harus **dianggarkan** dana dan waktu yang cukup untuk **memungkinkan** terlaksananya kegiatan seleksi ini dengan baik.

Hingga sekarang calon peserta yang dicalonkan oleh lembaga - lembaga di daerah **jumlahnya** per lokasi adalah **kecil**. Ini membawa akibat bahwa biaya penyelenggaraan **testing/ujian** saringan **per capita** jika diselenggarakan secara **sendiri-sendiri-sendiri** oleh fakultas pascasarjana di ke - **enam** fakultas pascasarjana akan **menjadi tinggi**.

Untuk itu tentunya perlu **dicari** jalan keluar yang baik.

KESIMPULAN

Proses seleksi tidak saja merupakan suatu kegiatan untuk menentukan calon - calon peserta **manakah** yang dapat diterima dalam program yang **diseleenggara**kan akan tetapi **menghasilkan** pula informasi mengenai calon peserta yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun kurikulum program studi. Selanjutnya informasi ini dapat pula memberikan gambaran **hingga** berapa jauh kegiatan **remedial** diperlukan untuk membantu **calon-calon** yang **memerlukannya**. Oleh karena itu walaupun kegiatan ini memerlukan sumber daya yang cukup **banyak** perlu dipertimbangkan penyusunan program seleksi yang baik. agar biaya dapat ditekan perlu diusahakan agar sebanyak mungkin dipergunakan bahan **test/ujian** yang sama bagi pelbagai program studi, dan agar bahan-bahan yang sifatnya khusus disusun dalam bentuk suplemen bahan **test/ujian** yang sifatnya umum .

Mengingat lokasi para calon peserta yang harus diuji dan relatif kecilnya jumlah peminat untuk suatu program studi pada suatu fakultas di pelbagai lokasi, perlu diusahakan adanya kerja sama yang baik antara fakultas-fakultas pascasarjana yang ada dalam pelaksanaan proses seleksi ini.

SARAN SARAN

Dengan memperhatikan **hal-hal** yang telah dikemukakan di **atas** disarankan agar :

- (1) dibentuk suatu panitia yang diberi **tugas** untuk mempersiapkan ujian saringan bersama fakultas-fakultas pascasarjana IPB, ITB, UNPAD, UGM, UNAIR, dan **UI** tahun ajaran 1986/1987 ;
- (2) Panitia mempunyai sub - kelompok, masing-masing untuk menangani :
 - penyusunan bahan ujian umum yang dapat dipergunakan **bersama**
 - penyusunan rencana operasional penyelenggaraan ujian **saringan** bersama, termasuk susunan personalianya
 - penyusunan anggaran untuk melaksanakan ujian **saringan** bersama
- (3) mengajukan usul **konkrit** kepada Direktorat Jenderal Pendidikan **Tinggi** untuk memperoleh persetujuan dan memperoleh dana yang di perlukan untuk penyelenggaraannya

DISKUSI

ITB
(M. Ansyar)

- : Apakah test **merupakan** satu-satunya cara untuk **seleksi** ?
Seleksi maksudnya **untuk mencari calon** yang diperkirakan akan **mampu** menyelesaikan studinya. Faktor akademis saja untuk ini **sangat** banyak, disamping **latar belakang** pengetahuan, **lebih** penting lagi kebiasaan kerja dan kemampuan **penalaran** yang pada umumnya **langka**.
Ini tidak dapat **dilihat** melalui test. **Bilamana** dicoba **mela-**
lalui test melihat **pengalaman** yang sudah-sudah, **masih** ada program studi yang tidak akan **pernah** menerima mahasiswa. Saran UGM, sesuai yang sedang **digarap** di ITB, ialah seleksi melalui matrikulasi. Semua yang **ingin diketahui** dapat diperoleh melalui matrikulasi tersebut, termasuk melatih **ke-**
biasaan kerja yang wajar, yang diperlukan untuk studi, **Mat-**
rikulasi, walaupun **mahal**, memberi pula efek samping yang **positif** bagi yang tidak **berhasil** yaitu **peningkatan** kemampuan dan perluasan cakrawala yang **sangat** berguna bagi **se-**
orang pengajar.

UI
(Gunawan W.)

- : 1. **Menurut hemat** kami test merupakan **satu unsur** dalam suatu proses **seleksi** karena itu tidak **merupakan satu-satu-**
nya cara untuk seleksi.

Kami melihat bahwa untuk dapat mengadakan **seleksi** ya-
itu **memilih** siapa yang **seyogyanya** diterima untuk itu **per-**
tama-tama diperlukan **informasi** tentang calon. **Jalur in-**
formasi tersebut mencakup :

(- formulir **aplikasi/surat lamaran**)

(- dokumendokumen pendidikan) informasi **umumnya**

(- surat rekomendasi; referensi) tertulis - **sudah diper-**
gunakan

(- test / ujian — test/ujian dapat

- **kesehatan**

(- pengetahuan

(- **ketrampilan**

(- sikap

(- wawancara — untuk menggali

(- **pengetahuan**

(- ketrampilan

(- **sikap**

Kami sebut dalam
makalah kami

Informasi yang diperoleh melalui pelbagai jalur tersebut dipergunakan sebagai materi yang **dinilai** yang merupakan dasar untuk **pemilihan** — seleksi para **calon**. Titik tolak pendapat bahwa **makin banyak** informasi yang relevant, **Ceteris paribus** makin kecil unsur ketidakpastian — mengurangi probabilitas kegagalan. Yang kami sarankan untuk dewasa ini : test pengetahuan. Informasi **dari** test ini dipergunakan untuk menyusun program **matrikulasi** (kami sarankan **dalam** makalah III) bagi mereka yang masih memerlukan program ini.

2. **Test** yang kami sarankan adalah untuk :
- menilai apakah seorang perlu mengikuti matrikulasi
 - menilai apakah seorang sudah **siap** mengikuti **matrikulasi**
 - dasar penyusunan program **matrikulasi** — dapat memberikan info tentang **gaps** yang masih harus **diisi** .

- IPB : 1. Apakah pelaksanaan **seleksi masuk** perlu **seragam** ?
 (Kamaruddin A) 2. **Kalau** tidak perlu apakah ada persyaratan minimal
- Scholastic
 - Kesiapan studi di S2/S3
3. Apakah pola seleksi masuk seyogyanya disesuaikan dengan keberhasilan studi di masing-masing program ?

- UI : 1. **Menurut hemat** saya pelaksanaan seleksi masuk **tidak**
 (Gunawan W.) **perlu** seragam. Keseragaman dianjurkan dimana keseragaman dapat diadakan demi penghematan. Misalnya untuk **ujian** atau test tertentu dapat dipergunakan **bahan** yang **sama**. Contoh : test bahasa Inggris, Matematika atau Statistik jika tujuan **dan** keperluannya memang **tidak terlampau banyak** berbeda.
2. **Hingga tingkat** tertentu dapat **dirumuskan persyaratan** minimal. **Dalam** hal ini kita harus **berhati-hati** dalam **hal penggunaan** metoda penilaian agar cukup **memenuhi persyaratan kesahihan dan kehandalan**.
3. **Menurut hemat** kami tujuan proses seleksi **terutama** adalah untuk meningkatkan probabilitas keberhasilan. **Melaui** beberapa **unsur** proses seleksi kita dapat memperoleh

pelbagai informasi mengenai pelbagai unsur kemampuan seorang calon : pengetahuan, ketrampilan dan **sikap** Melalui proses penganalisaan informasi yang diperoleh diadakan pentafsiran termaksud. Materi **ujian/test** yang dipergunakan seyogyanya memungkinkan diperolehnya informasi yang selanjutnya dipergunakan untuk **membuat** perkiraan mengenai kemungkinan keberhasilan seorang calon.

- UGM (Sudarsono) : **Salah** satu kendala seleksi yang berupa test terpadu (Mis. GRE) adalah biaya. Masalahnya diperberat lagi bila peminatnya kurang dari 5 (terpaksa diterima ?). **Bagaimana** pendapat Pak Gunawan **tentang** alternatif lain, yaitu program alih tahun yang dimaksudkan untuk lebih **mem-**persiapkan calon. Program alih tahun dapat terpadu **de-**ngan program-program studi **sejenis** dan **sekaligus** untuk menyeragamkan input.
- UI (Gunawan W.) : **Menurut hemat** saya **ujian** saringan yang saya sarankan, **dalam instansi** pertama ditujukan untuk memperoleh informasi mengenai seorang calon. Dengan adanya ujian saringan termaksud maka melalui analisa dan interpretasi data, dapat diketahui tingkat kemampuan yang **bersang-**kutan yang dipergunakan dengan tujuan untuk **mengeta-**hui apakah diperlukan **upgrading dan updating**. Dengan demikian pula informasi **tentang** calon dapat dipergunakan sebagai pegangan. Untuk menentukan **mate-**ri dan tingkat program matrikulasi yang akan **dilaksana-**kan. Dengan **demikian** bagi saya proses seleksi bukan merupakan alternatif untuk program **matrikulasi** akan tetapi dapat dipergunakan sebagai **suatu cara** untuk **mem-**peroleh informasi yang dapat dimanfaatkan untuk **peran-**cangan program **matrikulasi**.
- UGM (M. Ismadi) : Mohon penjelasan **tentang** ide pelaksanaan **placement test** yang dikoordinasi.
- UI : 1. Pada beberapa **tanggal** yang telah ditentukan **diselengga-**rakan kegiatan **testing/ujian** dalam sejumlah lokasi. **Test/**ujian ini diselenggarakan dan diawasi **pelaksanaannya** oleh satu atau lebih tenaga dari **salah** satu FPS yang berparti-

sipasi dalam kegiatan ini.

Alokasi penyelenggara/pengawas dilakukan oleh suatu panitia atau FPS. Biaya penyelenggaraan **dibagi antar** FPS yang ikut serta.

2. Penyelenggara/pengawas mewakili semua FPS yang berpartisipasi dan membawa semua bahan ujian/test untuk semua program studi yang ada peminatnya di lokasi dimaksud
3. Panitia **antar** FPS menentukan **tanggal** kapan semua bahan ujian harus masuk untuk kemudian diperbanyak **dan** dibagi kepada lokasi-lokasi yang **telah** ditentukan. Biaya panitia dibagi **antara FPS** yang bersangkutan.
4. Untuk mata ujian tertentu yang sifatnya **umum dan** dapat diseragamkan untuk pelbagai program studi dibentuk panitia bersama menyusun bahan ujian.
5. Tugas koordinasi ini harus **dilaksanakan** dengan cermat dan mencakup pengadaan, penggandaan, pengiriman **bahan ujian**, persiapan **tempat ujian**, penentuan **penyelenggara/pengawas ujian**, penganggaran dan pengiriman dana

IPB
(Clara K.)

: Mengenai **Placement Test** yang ingin diuji yaitu pengetahuan **sesuai** bidang **ilmunya** bukan hanya bahasa **Ingeris**, bila calonnya berasal dari berbagai bidang bagaimana pelaksanaan test ? **Apakah** akan ada **keseragaman** penilaian dalam seleksi **ini**, **bagaimana** penilaiannya ?

UI
(Gunawan W.)

1. Untuk bahan ujian yang dapat diseragamkan disusun **bersama**; bahan yang lain dibuat oleh program **studimasing-masing**, dan digandakan, didistribusikan oleh suatu **panitia antar** FPS.
2. Penyelenggara ujian **diselenggarakan/diawasi** oleh tenaga yang **ditunjuk/dialokasikan** oleh FPS yang berpartisipasi
- 3, Untuk bahan test yang diseragamkan penilaian dilakukan dengan **cara** yang sama. Untuk bahan test yang lain **dapat** ditentukan sendiri oleh **FPS** yang bersangkutan.

4. Penilaian test dilakukan oleh panitia yang menyusun test termaksud.
- UNPAD : Apakah ke **dalam** test materi **sudah** termasuk test **kemampuan/daya** nalar ?
(Didin Suwandi S.)
- UI : Untuk bidang tertentu **dalam** test materi **dapat** dimasukkan unsur **penilaian kemampuan/daya** nalar. Misalnya dalam bidang manajemen test dapat mencakup studi kasus yang salah satu tujuannya adalah **untuk** menilai **kemampuan/daya** nalar.
(Gunawan W.)
- IKIP Bandung : Masalah seleksi dan test penempatan: **Tempat** test **penempatan** itu apakah sebelum atau **sesudah** seleksi. Test penempatan sesudah seleksi **sangat** penting dalam **memberikan** bimbingannya kepada peserta (mahasiswa) **secara** individual.' Apabila tempatnya **setelah** seleksi; maka diperlukan prosedur yang memperlihatkan nilai **prediktif** tertentu.
(Rochman Nata – widjaja)
Apabila test penempatan itu diperlukan sebagai test seleksi; maka **tidakkah** test penempatan itu perlu pula **di-periksa nilai** prediktifnya ? Maksudnya prediksi **terhadap** penyelesaian **course works** dan juga penyelesaian studi **secara tuntas** ?
- UI : 1. **Kami** berpendapat **bahwa** test penempatan merupakan **salah satu unsur yang** dapat **dicakup dalam** proses **seleksi**. Melalui test **kita** berusaha untuk memperoleh **informasi** mengenai tingkat kemampuan dalam bidang yang **di test**.
(Gunawan W.)
2. **Informasi** ini dipergunakan untuk mengetahui **hingga** berapa jauh yang bersangkutan **memenuhi** tingkat kemampuan yang perlu **dimiliki** untuk dapat mengikuti **pelajaran** pada tingkat S2 di bidang yang di test. **Bila** ternyata tingkat yang dipersyaratkan tidak terpenuhi maka yang **bersangkutan** diberi nasihat untuk **meningkatkan** kemampuan **hingga memenuhi syarat**. Kepada para calon **diberitahukan** buku yang dapat dipergunakan sebagai **pegangan** (dimuat dalam brosur) .

3. Mengingat bahwa keberhasilan studi itu dipengaruhi oleh pelbagai faktor maka pada **saat** ini kami belum **memikirkan** pelaksanaannya mengingat bahwa kami belum **yakin** betul test mana yang benar **sahih** dan handal untuk **menilai hal ini**.

Test penempatan ini dimaksudkan untuk paling tidak memberikan informasi hingga berapa jauh **calon** yang **bersangkutan** sudah memenuhi **pra-syarat** pengetahuan / **keterampilan** yang diperlukan untuk mengikuti mata **ku-liah pokok** tertentu.

